

PELAJARAN
18

Yohanes 18

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Yesus Ditangkap
Yesus di hadapan Hanas
Petrus Menyangkal Yesus
Imam Besar Menanyai Yesus
Petrus Menyangkal Yesus Lagi
Yesus di hadapan Pilatus
Yesus Dihukum Mati

YESUS DITANGKAP

Bacalah Yohanes 18:1-11

Yudas memimpin sepasukan prajurit untuk menangkap Yesus. Bagaimanakah ia dapat melakukan hal yang sebegitu jahat? Apabila seorang berpaling dari Kristus, ia mengizinkan Iblis menguasai dirinya.

Bacalah ayat 4 sampai dengan 6 sekali lagi. Ketika Yesus menyatakan sedikit saja dari kuasanya, prajurit-prajurit itu jatuh ke tanah. Mereka tidak dapat menangkap Dia, jika Ia tidak mengizinkan mereka. Tetapi Yesus tidak mencoba meloloskan diri. Ia tahu bahwa rencana Allah ialah agar Ia mati bagi dosa kita.



Yesus berkata bahwa prajurit-prajurit itu harus membiarkan orang-orang yang menyertai Dia itu pergi sebab para prajurit itu hanya mencari Dia. Bahkan, ketika Ia menghadapi kematiannya, Ia memikirkan orang-orang miliknya supaya mereka jangan menderita seperti Dia.

Petrus siap sedia untuk berkelahi demi Tuhannya. Sebenarnya ia telah menghunus pedangnya dan memarang telinga seorang hamba imam besar. Lukas menceritakan bahwa Yesus menyembuhkan orang ini. Mungkin inilah sebabnya Petrus tidak dihukum oleh prajurit-prajurit itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Apakah yang dapat kita pelajari dari hal Yudas yang mengkhianati Yesus di dalam taman?
 - a) Kita tidak boleh berdoa di dalam taman.
 - b) Bila kita berpaling dari Kristus kita mengizinkan Iblis menguasai kita.
 - c) Para prajurit tidak diizinkan menghadiri kebaktian (persekutuan) doa.

- 2** Mengapa Yesus tidak melarikan diri atau melindungi diriNya ketika prajurit-prajurit datang hendak menangkap Dia?
- a) Ia tahu bahwa saat Allah bagi kematianNya sudah tiba.
 - b) Ia mengharapkan agar murid-muridNya melindungi Dia.
 - c) Ia tidak berkuasa melawan prajurit-prajurit itu.
- 3** Apakah yang diperbuat oleh Petrus di taman?
- a) Ia berdoa semalam-malaman.
 - b) Ia minta api turun dari langit.
 - c) Ia memarang telinga hamba imam besar.

YESUS DI HADAPAN HANAS

Bacalah Yohanes 18:12-14

Hanas dan menantunya, Kayafas, telah memangku jabatan imam besar, tetapi pada waktu yang berlainan. Mereka telah bermufakat untuk membunuh Yesus. Mereka mengajukan tuduhan bahwa Dia seorang pemimpin revolusi yang berbahaya. Mereka mengatakan bahwa jika Dia tidak dibunuh pemerintah Rum akan memerintahkan para prajurit membunuh segenap rakyat. Tentu, hal ini tidak benar. Inilah cara mereka untuk mendesak pemimpin-pemimpin agama yang lain supaya meminta Yesus dihukum mati.

Kayafas telah mengatakan bahwa lebih baik seorang mati daripada seluruh bangsa itu. Ia tidak tahu bahwa ia sedang mengucapkan suatu kebenaran yang besar tentang kematian Yesus. Yesus adalah korban karena dosa-dosa kita supaya kita tidak usah dihukum.

Mungkin saudara bertanya-tanya mengapa Yesus tidak dapat menyelamatkan kita tanpa mati. Allah adalah baik.

Ia membenci dosa, yaitu segala sesuatu yang jahat. Jadi, mereka yang berbuat kesalahan harus dipisahkan dari Allah. Tetapi karena segala kehidupan dan kebahagiaan berasal dari Allah, maka orang-orang yang dipisahkan dari Dia itu tak dapat tidak harus mati.

Allah mengajar kita betapa dahsyatnya dosa itu dan bagaimana dosa mendatangkan kematian dengan menuntut persembahan darah sebelum dosa-dosa itu dapat diampuni. Kambing domba dan ternak dipersembahkan sebagai korban mengganti orang berdosa.

“Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.” (Ibrani 9:22).

Korban binatang ini harus dipersembahkan berulang kali sebab tidak dapat menghapus dosa. Korban itu hanya merupakan tata ibadah yang sementara sampai Allah mengorbankan AnakNya sendiri karena kita. Yesus akan menumpahkan darahNya karena kita. Jika ada yang lain yang dapat menyelamatkan kita, Allah sama sekali tidak akan membiarkan AnakNya yang tunggal itu mati karena kita.



Buku Pembimbing: Injil Yohanes

- 4** Mengapa Yesus harus mati untuk menyelamatkan kita dari dosa?
- Karena hanya dengan penumpahan darahNya dosa kita dapat diampuni sepenuhnya.
 - Karena kita sekalian harus mati, dan Ia mati dahulu untuk menunjukkan kepada kita bahwa kita tidak usah takut mati.
 - Karena Ia hendak mengajar bahwa korban karena dosa harus dilakukan berulang kali.

PETRUS MENYANGKAL YESUS

Bacalah Yohanes 18:15-18

Seorang murid lain yang disebut di sini adalah Yohanes, penulis Injil ini. Ia tidak berusaha menyembunyikan kenyataan bahwa ia adalah murid Yesus dan ia tidak menemui kesulitan. Tetapi Petrus, yang menyangka bahwa ia selalu sedia untuk membela Yesus, takut. Ia mengatakan bahwa ia tidak kenal Yesus.

Mudahlah untuk mengaku bahwa saudara seorang Kristen bila saudara berada dengan orang Kristen lainnya. Tetapi tidaklah begitu mudah bila semua orang di sekitar saudara adalah musuh-musuh Yesus. Apakah yang akan saudara lakukan?

“Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan BapaKu yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan BapaKu yang di sorga.” (Matius 10:32,33).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Sukarlah bagi saudara untuk mengaku kepada orang lain bahwa saudara seorang Kristen?
 Takutkah saudara kalau-kalau mereka akan menganiaya saudara? Mohonlah agar Allah memberi keberanian kepada saudara.

IMAM BESAR MENANYAI YESUS

Bacalah Yohanes 18:19-24

Hanas pernah memegang jabatan imam besar, karena itu di sini ia disebut imam besar, meskipun pada waktu itu Kayafaslah yang memegang jabatan itu. Hanas berusaha menjebak Yesus untuk mengatakan sesuatu yang dapat dipakai oleh mereka sebagai tuduhan terhadap Dia dalam pengadilan perkaraNya itu, tetapi Yesus tidak mau menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

Prajurit-prajurit itu membawa Yesus ke rumah Kayafas. Di sana Ia diadili oleh mahkamah agama yang dinamakan Sanhedrin. Pemeriksaan ini tidak sah, karena diadakan dengan sembunyi-sembunyi, pada waktu malam, segera sesudah Yesus ditangkap. Tidak ada kesempatan untuk memanggil saksi-saksi yang dapat mengajukan pembelaannya. Sebagian besar anggota Mahkamah Agama itu telah memutuskan bahwa Yesus harus dihukum mati. Mereka hanya berpura-pura mengadakan pemeriksaan supaya mereka dapat menyerahkan Dia kepada Pilatus dengan tuduhan yang resmi.



Yang Harus Saudara Kerjakan**6**

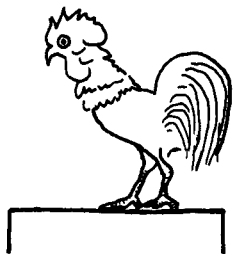
Mengapa Hanas menanyai Yesus?

- a) Untuk mengetahui ajaranNya.
- b) Untuk mengetahui lebih banyak tentang Dia.
- c) Untuk mencoba menjebak Dia.

PETRUS MENYANGKAL YESUS LAGI

Bacalah Yohanes 18:25-27

Tiga kali Petrus ditanya apakah ia seorang pengikut Yesus, dan tiga kali Petrus menyangkal Tuhannya. Seekor ayam berkokok, tepat seperti yang dikatakan Yesus sebelumnya. Ketika Yesus memandang dia, Petrus menyadari bahwa ia telah mengecewakan Tuhannya. Ia lari ke luar sambil menangis; ia menyesali perbuatannya.



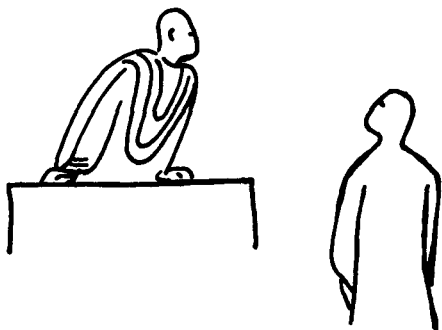
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Apakah yang diperbuat oleh Petrus di rumah imam besar?
- a) Ia memarang telinga seorang hamba imam besar.
 - b) Ia menyangkal Tuhannya tiga kali.
 - c) Ia berkata bahwa ia akan selalu mengikut Tuhan.

YESUS DI HADAPAN PILATUS

Bacalah Yohanes 18:28-38

Mahkamah Agama itu tidak dapat menjatuhkan hukuman mati pada seseorang, karena itu mereka mengirim Yesus kepada gubernur Romawi, yaitu Pilatus. Tuduhan mereka ialah bahwa Yesus berusaha mendirikan kerajaannya sendiri. Ini berarti pengkhianatan—suatu kejahatan yang dapat dijatuhi hukuman mati.



Yesus tidak mencoba membela diriNya terhadap tuduhan palsu ini. Ia mengatakan kepada Pilatus bahwa Ia seorang raja tetapi kerajaannya bukan dari dunia ini. Kerajaannya adalah kerajaan yang rohani dalam kehidupan orang-orang yang menerima Dia.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 8** Ketika Pilatus menanyakan apakah Yesus seorang raja, apakah jawaban Yesus?
- “Tidak, itu tuduhan palsu.”
 - “KerajaanKu bukan dari dunia ini.”
 - “KerajaanKu lebih besar dari Kerajaan Rum.”

Sudahkah saudara menerima Yesus sebagai raja dalam hidup saudara?

YESUS DIHUKUM MATI

Bacalah Yohanes 18:38-40

Sementara menanyai dan memeriksa Yesus, Pilatus tidak dapat menemukan alasan apapun untuk menghukum Yesus. Hal ini diberitahukannya kepada orang banyak itu, tetapi makin keras mereka berteriak menuntut supaya Yesus disalahkan. Pilatus meminta mereka memilih siapa yang harus dibebaskan, Yesus atau Barabas, seorang perampok. Orang banyak itu memilih Barabas. Dewasa ini manusia masih lebih suka memilih dosa dan kesenangan yang berdosa daripada memilih Yesus. Apakah pilihan saudara? Apakah yang hendak saudara lakukan dengan Yesus?

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

10 Apakah keputusan Pilatus?

- Ia berkata bahwa Yesus bersalah dan harus mati.
- Ia akan membebaskan Yesus sebab hari raya Paskah itu.
- Ia akan memenjarakan Yesus bersama-sama dengan Barabas.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 c) Untuk mencoba menjebak Dia.
- 1 b) Bila kita berpaling dari Kristus kita mengizinkan Iblis menguasai kita.
- 7 b) Ia menyangkal Tuhannya tiga kali.
- 2 a) Ia tahu bahwa saat Allah bagi kematianNya sudah tiba.
- 8 b) "KerajaanKu bukan dari dunia ini."
- 3 c) Ia memarang telinga hamba imam besar.
- 10 b) Ia akan membebaskan Yesus sebab hari raya Paskah itu.
- 4 a) Karena hanya dengan penumpahan darahNya dosa kita dapat diampuni sepenuhnya.